

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mobil adalah kendaraan roda empat yang digerakkan dengan tenaga mesin dengan bahan bakar bensin atau solar yang mempunyai bentuk tertentu. Mobil merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat karena dengan menggunakan mobil, seseorang dapat berpergian ke suatu tempat dengan nyaman dan dapat terlindungi dari cuaca yang tidak bersahabat seperti hujan atau panas terik matahari. Jenis – jenis mobil pun juga bermacam – macam, ada mobil Sport, mobil SUV, mobil *Convertible*, Mobil *Coupe*, Mobil *Hatchback*, Mobil MPV, Mobil *Station Wagon*, Mobil Sedan, dan Mobil *Off – Road*.

Mobil klasik sering disebut oleh banyak orang sebagai mobil antik. Apabila terpikir kata antik pasti tidak jauh – jauh dari kata tua, kuno, klasik, dan sebagainya. Namun tidak semua mobil tua bisa disebut mobil klasik. Syarat utama dari mobil klasik adalah mobil yang paling tidak memiliki usia lebih dari 50 tahun. Namun selain dari tahun kelahirannya, sejarah produksi dari mobil tersebut juga harus dipahami dan dimengerti. Apakah mobil tersebut di produksi secara massal? Atau beberapa produk saja atau terbatas (*Limited Edition*)? Sebutan untuk mobil antik hanya bisa diberikan kepada mobil – mobil yang diproduksi secara terbatas saja. Pada saat mobil tersebut diproduksi secara massal kita menyebutnya sebagai mobil tua saja.

Antusiasme masyarakat Indonesia terhadap mobil klasik, dalam kasus ini di Kota Jakarta, juga terhitung besar. Dapat dilihat dari adanya beberapa komunitas, bengkel restorasi, hingga kontes dan pameran mobil klasik. Mulai dari komunitas Indonesia Classic Car Owners Club (ICCO) yang berdiri sejak 25 Mei 2008, Bengkel Restorasi Mobil Retro, dan pameran & kontes kecantikan *Concours d’Elegance Indonesia* yang pernah di gelar di Four Seasons Hotel Jakarta pada tahun 2019 dengan tiket masuk senilai Rp 500.000 per orang. Tentu bukan sembarang orang yang datang ke acara tersebut dengan tiket masuk yang bisa dibilang cukup fantastis. Peminat mobil klasik juga

terhitung masih banyak, yang dapat dilihat dari munculnya beberapa mobil klasik pada acara IIMS (Indonesia International Motor Show) 2021 di Jiexpo, Kemayoran, Jakarta. (25/4/2021). Pada acara ini, selain memamerkan jajaran kendaraan jenis terbaru dari berbagai pabrikan, dihadirkan pula sejumlah mobil klasik yang pernah *mengaspal* di jalanan Indonesia maupun mancanegara tempo dulu. Namun mobil – mobil ini tentunya tidak dijual. Pengunjung hanya bisa memandangi berbagai kendaraan tersebut sambil bernostalgia atau mengaguminya. Semua mobil klasik tersebut dalam kondisi terawat dan layak jalan karena mesin dan body nya benar – benar dirawat oleh kolektor masing – masing. Para kolektor ini tergabung dalam Perhimpunan Penggemar Mobil Kuno Indonesia (PPMKI). Pelat nomor mobil – mobil ini pun selalu diperbaharui. Beberapa mobil klasik yang muncul pada acara ini antara lain adalah:

1. Ford Model A 1928. Yellow Cab Taxi.

Mobil jenis ini sempat tampil di salah satu adegan di Film Titanic



Gambar 1 Ford Model A 1928  
Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

2. VW Karmann GHIA 145 Coupe 1970.

Mobil ini produksi Pabrik Volkswagen Brasil dengan mesin 1.600 cc.



*Gambar 2 VW Karmann GHIA 145 Coupe 1970*

*Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)*

3. Chevrolet Belair 1956 Station Wagon.

Mobil ini pernah Berjaya hingga awal 80-an. Mampu menampung 9 penumpang dengan mesin 5.700 cc.



*Gambar 3 Chevrolet Belair 1956 Station Wagon*

*Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)*

4. Volkswagen Split Windows 1951.

Ini mobil legendaris yang terus diproduksi hampir seabad sejak 1938 hingga 2003 dengan bermacam varian. Dalam rentang masa yang panjang itu, lebih dari 21 juta VW kodok diproduksi.



Gambar 4 Volkswagen Split Windows 1951  
Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

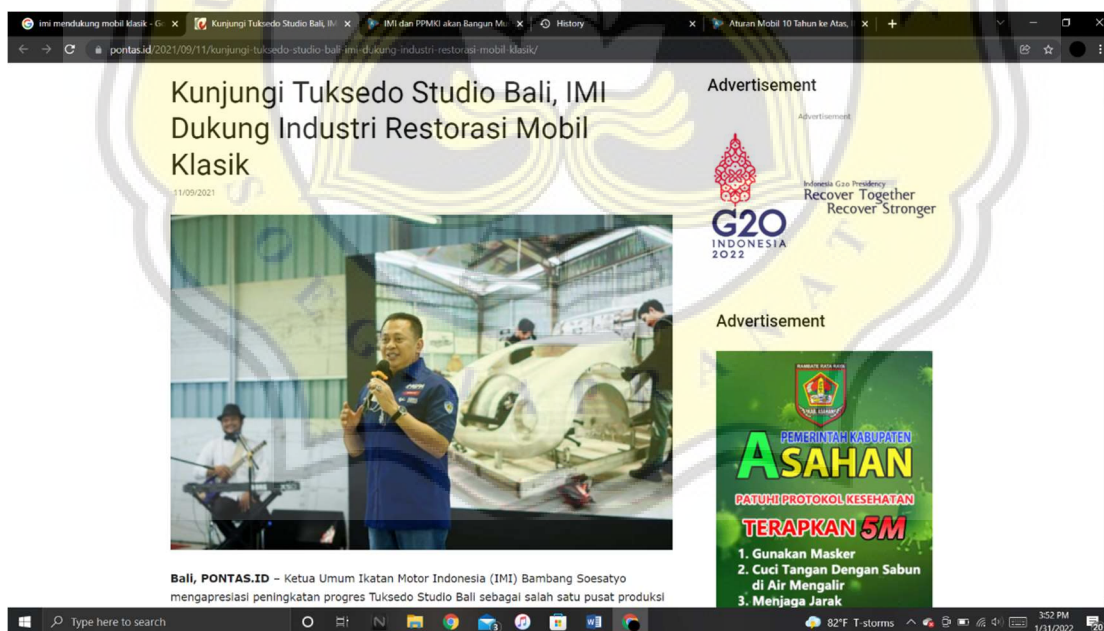
Selain itu, berdasarkan IMI (Ikatan Motor Indonesia) mobil klasik juga masih didukung penuh oleh banyak pihak. Beberapa di antaranya adalah pada 12 September 2021, Bambang Soesatyo selaku ketua MPR RI sekaligus ketua IMI (Ikatan Motor Indonesia) mendukung penuh industry restorasi mobil klasik.



Gambar 5 Berita IMI Mendukung Industri Mobil Tua

Sumber: <https://otomotif.kompas.com/read/2021/02/26/143100015/aturan-mobil-10-tahun-ke-atas-imi-minta-jangan-dilarang-tapi-diatur?page=all>

Bambang Soesatyo mengapresiasi peningkatan progress Tuksedo Studio Bali sebagai salah satu pusat produksi berbagai kendaraan klasik di Indonesia. Tidak mudah mendapatkan mobil klasik, selain tak di produksi lagi oleh pabrikan aslinya, jumlahnya yang terbatas juga sudah dimiliki berbagai kolektor. Sehingga untuk mendapatkannya, harus menyiapkan dana yang tidak sedikit. Tuksedo Studio Bali juga menjadi tempat bagi para anak – anak muda untuk belajar membuat kendaraan dari nol. Dimulai dari tahap *3D Design*, rekonstruksi rangka, dan memasang plat alumunium berbobot ringan, hingga tidak melupakan pembangunan aspek estetika dan ergonomi mobil. Salah satu karya ikonik dari Tuksedo Studio yang baru saja diperkenalkan adalah Porsche 356 Speedster, dengan dimensi ukuran *wheelbase* 2.1000 mm, panjang 3.870mm lebar 152.4mm serta tinggi 1.220mm. Dibentuk dari tempaan alumunium setebal 1,5-2.5mm. Mesin dasar memakai mesin dari Volkswagen 1.300CC dan Mercedes-Benz 300 SL Gullwing tahun 1957. Setelah itu IMI juga meminta untuk aturan mobil 10 tahun keatas jangan dilarang, namun diatur agar mobil – mobil tua tetap bisa berjalan di jalanan umum namun tidak melanggar aturan mengenai kendaraan bermotor di Indonesia.



Gambar 6 Berita IMI Mendukung Industri Mobil Tua

Sumber: <https://pontas.id/2021/09/11/kunjungi-tuksedo-studio-bali-imi-dukung-industri-restorasi-mobil-klasik/>

Dan yang terakhir, IMI bekerja sama dengan PPMKI berencana akan membangun museum mobil klasik di Kota Tua Jakarta. Hal – hal tersebut menandakan bahwa industry mobil tua masih di dukung penuh agar eksistensi nya tidak menghilang dari jalanan.



Gambar 7 Berita IMI dan PPMKI akan Bangun Museum Mobil Klasik di Kota Tua

Sumber: <https://otomotif.kompas.com/read/2021/04/09/190100615/imi-dan-ppmki-akan-bangun-museum-mobil-klasik-di-kota-tua>

Dengan pemilik mobil dan antusias mobil klasik yang terhitung masih banyak dan masih eksis hingga saat ini, dan bahkan sudah merambah ke kalangan anak muda, ada muncul wacana untuk menciptakan sebuah museum mobil klasik yang merupakan bagian dari pariwisata dan edukasi/pendidikan yang berisikan tentang mobil klasik ikonik yang pernah diproduksi, macam – macam model mobil klasik, hingga pengetahuan – pengetahuan lain seperti pabrik produksi nya, dan sejarah mobil tersebut. Selain itu pada museum ini juga terdapat fasilitas umum seperti restoran, nursery room, area bermain, dan juga *club house* untuk memberikan wadah untuk para pemilik mobil klasik untuk bertukar cerita dan pengalaman tentang mobil klasik yang dimilikinya, sehingga pada tempat ini bisa memperbesar relasi dengan pemilik mobil – mobil klasik lainnya.

Dalam kasus ini, museum ditujukan untuk mobil Ford saja untuk membatasi produk mobil yang akan di masukkan di dalam museum ini. Dari sekian banyak produsen mobil, Ford dipilih karena Henry Ford, pendiri Ford, merupakan salah satu pencetus mesin mobil dengan bahan bakar bensin yang ditemukan pada tahun 1896, yang diberi nama Ford Quadricycle. Selain itu pabrikan Ford menjadi fokus pada bangunan museum ini karena pada tahun 2022 ini Ford akan kembali hadir di Indonesia sejak hengkang terakhir pada tahun 2016. Dengan hal tersebut diharapkan juga Museum Mobil Ford Klasik dapat menjadi pusat edukasi tambahan untuk khalayak umum mengenai mobil klasik dari pabrikan Ford.

